

Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMPN 4 Pasar Kemis dengan Menggunakan Powtoon

L C Budikusuma*¹, H R Putranto², I P Indraswara³, A V P Wibowo⁴, E Marsella⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

E-mail: 191710174@students.uajy.ac.id¹, 191710192@students.uajy.ac.id², 191710098@students.uajy.ac.id³, 191710252@students.uajy.ac.id⁴, elisabeth.marsella@.uajy.ac.id⁵

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan para pengajar di sekolah SMPN 4 Pasar Kemis yang khusus diberikan pada kelas IX untuk mempermudah pendalaman ilmu pada pelajaran Bahasa Indonesia yang saat ini sedang menjalani pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan pembelajaran dalam jaringan. Maka dari itu dalam mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah pemanfaatan multimedia interaktif dengan memberikan sebuah video pembelajaran yang dibuat menggunakan sarana *powtoon* untuk menunjang pembawaan materi yang sudah berkoordinasi oleh tim pengajar pada mata pelajaran ini. Dengan adanya video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu para siswa-siswinya dalam memahami materi yang ada, juga memudahkan pengajaran guru ketika menjelaskan materi yang diberikan oleh mereka. Kedepannya para guru bisa menggunakan metode yang dibuat ini untuk menunjang pengajaran mereka.

Kata kunci: *powtoon*, pembelajaran jarak jauh, video pembelajaran.

Abstract. This community dedication is carried out to overcome the problems of the teachers at the SMPN 4 Pasar Kemis school which is specifically given to class IX to facilitate the deepening of Indonesian language learning which is currently undergoing distance learning or online learning. Therefore, to overcome these problems, an interactive multimedia utilization is needed by providing learning videos made using facilities to support delivery of materials that have been coordinated by the teacher's team in this subject. With these learning videos, it is hoped that it can help students understand the existing material, as well as facilitate teacher teaching when explaining the material provided by them. This method can be used by the teachers to assist their teaching method in the future.

Keywords: *powtoon*, online learning, learning video.

1. Pendahuluan

Pada kondisi pandemi Covid-19 ini, para pelajar terutama siswa SMPN 4 Pasar Kemis mengalami kesulitan untuk memahami materi selama proses mengajar itu berlangsung. Hal tersebut dikarenakan masih belum diperbolehkan melakukan belajar secara tatap muka bersama dengan guru mereka. Pembelajaran dengan teknologi memungkinkan guru melakukan interaksi secara bersama-sama dengan pembelajar di dalam kelas. Guru yang sudah berpengalaman mengetahui bahwa tidak ada cara pemecahan tunggal dan cepat untuk segala variasi gaya belajar di antara pembelajar. Oleh sebab itu para guru yang cukup berpengalaman sebelum menggunakan teknologi di dalam kelas, mereka perlu mengenali segala keterbatasan baik dari segi waktu walaupun tenaga untuk mengintegrasikan potensi teknologi ke dalam kelas. Upaya-upaya semacam ini akan memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kinerja pembelajar [1]. Maka dari itu, peran guru sebagai pengajar harus lebih inovatif dalam melakukan metode pembelajaran yang membuat para SMPN 4 Pasar Kemis tidak mudah bosan ketika kegiatan belajar mengajar itu berjalan seiring pandemi ini belum berakhir. Juga peran guru yang bingung menghadapi para murid selama masa pandemi ini.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pemerintahan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut seluruh lembaga pendidikan termasuk SMPN 4 Pasar Kemis harus mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu dalam jaringan (daring) [2].

Keputusan terkait target yang akan menjadi objek kajian adalah seorang kerabat yang bekerja sebagai guru di sekolah SMPN 4 Pasar Kemis sebagai objek dari pengabdian ini. Adapun konten yang di buat ini sudah berkoordinasi dengan pihak guru yang terkait, sehingga tema dari video ini tidak menyimpang jauh dari materi pembelajaran yang dibuat yang sedang berlangsung selama proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Metode pembelajaran media visual ini dikatakan mampu menampilkan hal-hal nyata dari fenomena yang akan dipelajari oleh siswa. Dengan memakai media visual ini, siswa tidak hanya membayangkan fenomena dalam pembelajaran yang dipelajari, guru juga bisa lebih mudah menunjukkan apa yang dimaksud dalam apa yang akan disampaikan dalam materi tersebut.

Jika dampak motivasi minat belajar siswa menurun akibat perubahan metode pembelajaran dari *offline* menjadi kegiatan pembelajaran *online* maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dengan ini metode pembelajaran dengan menggunakan video interaktif dapat meminimalisir kendala yang selama siswa dapatkan saat belajar di rumah. Sehingga manfaat dalam penggunaan metode yang diterapkan pada video ini selain memudahkan pemahaman materi pembelajaran juga memberi dampak tersendiri bagi guru dan murid.

Pada kali ini melakukan sebuah pengabdian khususnya kepada sekolah SMPN 4 Pasar Kemis untuk bekerja sama kepada guru yang mengajar di sekolah itu untuk membantu dalam pengajaran mereka dengan membuat sebuah pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *powtoon* yang menjadi sarana penyaluran materi Bahasa Indonesia. Dengan harapan membuat sarana media pembelajaran ini dapat membantu guru serta murid dalam kegiatan pengajaran berlangsung selama masa pandemi ini belum berakhir.

2. Analisis dan Situasi

Sekolah SMPN 4 Pasar Kemis yang terletak di Jalan. Leles - Ketos, RT.2/RW.2, Sindangsari, Kec. Ps. Kemis, Tangerang, Banten merupakan mitra dalam penerapan video pembelajaran di sekolah. Dalam kasus yang ada di sekolah ini, menilai bahwa pembelajaran di sekolah ini perlu adanya pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga para siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.

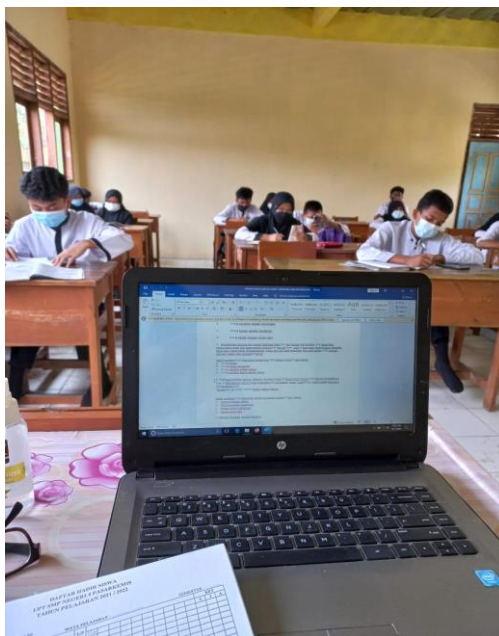
Dikarenakan pembelajaran saat ini dinilai kurang inovatif pada kondisi pembelajaran daring ini karena dinilai membosankan, maka dari itu mengusulkan untuk melakukan improvisasi kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah SMPN 4 Pasar Kemis. Dengan melakukan diskusi kepada Ibu Dra. Chatarina Jati Wuryaningtyas untuk menjadikan sumber informasi utama dalam melakukan perencanaan tema video apa yang akan dibuat.

Adanya tantangan dari masalah pihak internal sekolah SMPN 4 Pasar Kemis khususnya guru di kelas IX berkaitan dengan kesulitan dalam pembuatan video animasi pembelajaran ini, dikarenakan guru yang sangat sibuk mempersiapkan materi pengajaran kepada murid, sehingga tidak sempat membuat video pembelajaran yang akan diputar pada saat pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu, pengabdian ini berupa memberikan tahap demi tahap kepada mereka untuk dapat membuat video pembelajaran yang efektif kedepannya dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon* sebagai penyaluran materi pembelajaran agar kondisi kegiatan belajar mengajar dapat disampaikan secara menarik.

Dampak yang dialami murid saat sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya [3].

Dari hasil penelitian jurnal yang kelompok kami dapat, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan belajar khususnya terhadap siswa SMP sebanyak 42 pelajar (17,21%) merasa tidak efektif dalam melakukan pembelajaran daring. [4].



Gambar 1. Keadaan sebagian siswa yang belajar di sekolah saat pandemi

3. Tahapan dan Metode

3.1 Metode

Berikut penjelasan lebih rinci terkait langkah-langkah apa saja yang dilakukan selama pembuatan video pembelajaran ini berlangsung:

1. Pendekatan ini menggunakan metode lapangan, yakni dengan cara menganalisis situasi di lapangan khususnya di sekolah SMPN 4 Pasar Kemis, kemudian memberikan saran yang terbaik untuk merombak sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Selama mendapat informasi di lapangan dengan metode daring, mendapatkan sebuah ide untuk melakukan pengembangan pembelajaran menggunakan aplikasi bernama “*Powtoon*” yang dapat membantu proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan khususnya murid kelas IX SMPN 4 Pasar Kemis.
2. Tim menanyakan informasi yang lebih lanjut terkait materi yang akan diberikan kepada siswa-siswi sesuai dengan materi pengajaran di sekolah tersebut.

3. Kemudian tim mencoba membuat 2 video pembelajaran animasi sesuai yang diminta oleh pengajar dan setelah itu mendemonstrasikan kepada pengajar untuk mulai memberi masukan dari video pembelajaran yang tim bagikan.
4. Selanjutnya tim mulai mengumpulkan tanggapan hasil responden, kritik serta saran dari sudut pandang pengajar pelajaran Bahasa Indonesia yang nantinya akan digunakan sebagai panduan untuk memperbaiki dan menambahkan yang disarankan oleh mereka, sehingga video pembelajaran dapat dipahami oleh murid-murid di SMPN 4 Pasar Kemis.
5. Data tersebut kemudian menjadi acuan dalam analisis ini apakah video ini akan membantu guru dalam proses pengajaran tersebut.

3.2 Tahapan dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dibagi kedalam 3 tahap yaitu, tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Pelaporan. Rincian kegiatan dan luarannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Luaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Luaran
Tahap Persiapan		
1.	Mempersiapkan semua rancangan kerja secara detail.	Dokumen rencana kerja
2.	Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.	Dokumen materi informasi yang akan didapatkan dari mitra
Tahap Pelaksanaan		
3.	Melakukan rekaman pembuatan video pembelajaran	Membuat video pembelajaran interaktif
4.	Melakukan proses editing video pembelajaran.	Melakukan penyelarasan materi pada video pembelajaran dengan penyampaian materi oleh guru
Tahap Pelaporan		
5.	Mempresentasikan dan menyerahkan hasil video kepada guru SMPN 4 Pasar Kemis.	Melakukan penyerahan video pembuatan kepada mitra
6.	Penyusunan laporan akhir	Laporan PPM final

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil 2 video yang dibuat, video yang pertama berisi tentang materi teks tanggapan dan video yang kedua berisi tentang materi dari teks inspirasi. Dari tujuan video pembelajaran pada teks tanggapan berisi bagaimana siswa dapat mengenali teks yang berisi tanggapan itu seperti apa serta contoh dari teks tersebut seperti apa. Sehingga siswa mampu membedakan antara teks tanggapan dengan teks yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada video teks inspirasi, siswa diajarkan mampu memahami bagaimana teks inspirasi itu terbentuk serta contoh-contoh dari teks inspirasi itu seperti apa, sehingga siswa dapat lebih memahami dari materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pengajaran itu berlangsung. Berikut *link youtube* dari kedua video tersebut:

- Link video teks tanggapan :
https://youtu.be/bHMSohFm6_c



Gambar 2. Gambar tampilan awal video teks tanggapan

- Tampilan isi dari materi video teks tanggapan:



Gambar 3. Gambar tampilan beberapa isi video teks tanggapan

Dari video ini berisi tentang materi yang menyangkut dengan materi teks tanggapan seperti: pengertian dari apa itu teks tanggapan, tujuan dari teks tanggapan, ciri-ciri dari teks tanggapan, fungsi dari teks tanggapan, dan struktur teks tanggapan apa saja.

- Link video teks inspirasi :
https://youtu.be/O_ueyFKaF3I



Gambar 4. Gambar tampilan awal video teks inspirasi

- Tampilan isi dari materi video teks inspirasi



Gambar 5. Gambar tampilan beberapa isi video teks inspirasi

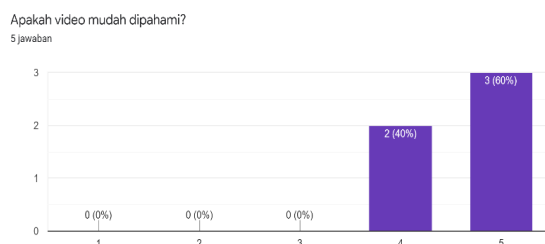
Dari video ini berisi tentang materi yang menyangkut dengan materi teks inspirasi seperti: pengertian dari apa itu teks inspirasi, kaidah dari teks inspirasi, ciri-ciri dari kalimat fakta, struktur teks inspirasi, unsur dari teks inspirasi, serta langkah-langkah cara membuat teks inspirasi dan contoh dari teks inspirasi itu seperti apa.

Menurut dari hasil responden yang didapatkan ada 5 guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Pasar Kemis memberikan kritik dan saran pada video pembelajaran yang diciptakan, salah satunya ada beberapa tulisan yang perlu diperbesar, sehingga para siswa tidak kesulitan membaca materi. Selain itu juga ada beberapa kalimat yang terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa SMPN 4 Pasar Kemis.

Dari semua masukan, kritik dan saran tersebut, semua ditujukan untuk mengubah dan memperbaiki bagian-bagian yang dirasa oleh para guru SMPN 4 Pasar Kemis yang belum sempurna yang kemudian akan didemonstrasikan kepada para siswa, agar materi dan video yang diciptakan dapat bermanfaat untuk mereka.

Berikut hasil data statistik dari yang diperoleh dalam penyebaran kuesioner tanggapan terhadap tim pengajar Bahasa Indonesia pada SMPN 4 Pasar Kemis dalam menanggapi video yang telah dibuat, untuk menunjang keberlangsungan pengajaran pada siswa-siswi di sekolah tersebut:

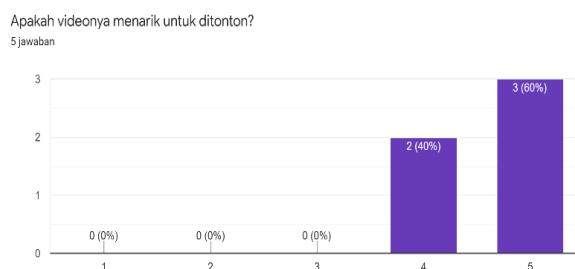
- Hasil statistik pertanyaan pertama dari skala penilaian yang didapatkan responden terhadap video pembelajaran



Gambar 6. Hasil statistik skala penilaian responden terhadap video pembelajaran

Dalam hasil statistik grafik yang didapatkan dapat dikatakan bahwa video yang dibuat tim dapat dipahami oleh siswa-siswi kedepannya dalam kegiatan pengajaran selama di sekolah, sehingga kedepannya dapat menjadi acuan dalam pengajaran ini berlangsung di SMPN4 Pasar Kemis.

- Hasil statistik pertanyaan kedua dari skala penilaian yang didapatkan responden terhadap video pembelajaran



Gambar 7. Hasil statistik skala penilaian responden terhadap video pembelajaran

Pada pertanyaan yang selanjutnya, hasil statistik grafik menunjukkan bahwa video yang dibuat dapat menarik siswa-siswi kedepannya untuk lebih interaktif dalam pembelajaran sehingga dalam kegiatan pengajaran selama di sekolah dapat mengembangkan rasa ketertarikan terhadap materi pengajaran itu berlangsung.

5. KESIMPULAN

Dari semua kegiatan pengabdian ini berlangsung dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangatlah membantu para pengajar dalam memberikan materi ini selama di sekolah SMPN4 Pasar Kemis.

Sehingga kedepannya pengembangan media pembelajaran ini dapat diterapkan setiap saat dalam memberikan pengajaran terhadap siswa-siswi di SMPN4 Pasar Kemis. Saran yang diberikan selama proses pengembangan pengabdian video pembelajaran ini kedepannya yaitu mulai menerapkan E-learning kepada siswa-siswi nya dan masih didampingi oleh para pengajar sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami lebih dalam.

6. Referensi

- [1]Sumarni Woro, Rusilowati Ani, Mar'ah Khairiyah Nur. 2021. "Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19", Article Proceeding Unnes, volume 3 No 1 (2020): Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana(Prosnampas).
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/660/577>. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [2]Larasati Deta Puteri Sari, Listiana Diah Iin, Cahyani Adhetya. 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", Journal Pendidikan Islam, volume 3 No.1 2020 p. 123-140.
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/57/47>. [Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021].
- [3]Purwanto, Agus dkk. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar",
<https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>. [Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021].
- [4]Purwandari Eny, Trastianingrum Panca Ayu Sekar, Masruri Laili, Setiawan Pandu Akbar, "Metode Pembelajaran Daring Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa", vol

- 16, No. 1, 2021. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/13372>. [Diakses pada tanggal 01 Desember 2021].
- [5] Wulandari Sri Siti, Handarini Ika Oktafia. 2020. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), volume 8 Nomor 3, 2020. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [6] Wardah, Rikhatul & Farisia, Hernik. (2021). “Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Implementasinya pada Sekolah Menengah Pertama”. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN. 3. 2008-2017. 10.31004/edukatif v3i4.908. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [7] Wardani Pitra Wardani, Sari Lupita, Hidayah Nurul Lathifah, Rahmawati Etika Laili, Purbawati Christina. 2020. “Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”, volume 11 Nomor 1, Desember 2020. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/4919>. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [8] Mashuri Kahar. “Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama Di Era Covid -19 Studi Pada Guru SMP Negeri 1 Bahorok Kabupaten Langkat”, vol 1 No 2, Desember 2020. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs/article/view/117/132>. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [9] Asmuni, Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. Jurnal Paedagogy. 7. 281. 10.33394/jp v7i4.2941. https://www.researchgate.net/publication/346049590_Problematika_Pembelajaran_Daring_di_Masa_Pandemi_Covid-19_dan_Solusi_Pemecahannya. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].
- [10] Ibrahim, Suryatama Yaya Rahmat, Nopiyanto Eko Yahya. “Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-AN Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19”, Jurnal Sporta Saintika. <https://media.neliti.com/media/publications/326453-hambatan-guru-pendidikan-jasmani-generas-08680824.pdf>. [Diakses pada tanggal 07 Desember 2021].